

BAB V KESIMPULAN

5.1 .Kesimpulan

5.1.1. Kepuasan terhadap walkability lingkungan tempat tinggal

Kepuasan lingkungan tempat tinggal dari 130 responden menunjukkan keberagaman, yakni dari 4 variable yang ditanyakan pada responden, yaitu merasa dekat kemana mana di lingkungan tempat tinggal, kenyamanan, keselamatan, dan merasa aman dari kriminalitas saat berjalan di lingkungan tempat tinggal. Berdasarkan hasil analisis *crosstab* yang telah dilakukan menunjukkan untuk merasa kedekatan jarak ke berbagai sarana responden yang mengatakan setuju 59.23%. sedangkan merasa nyaman, mengatakan 45.38%, tetapi untuk merasa keselamatan dari gangguan kendaraan 40.77% mengatakan netral, responden merasa aman mengatakan 39.23% netral dan responden merasa hawa panas (cuaca) tidak terasa 36.92% merasa netral

5.1.2. Intensitas Menggunakan Angkutan Kota

Intensitas menggunakan angkutan kota sangat beragam oleh responden, yakni 46 responden mengatakan jarang menggunakan Angkutan Umum 41 Resonden megatakan biasa saja/ netral dalam menggunakan Angkutan Umum, 31 resonden mengatakan sangat jarang menggunakan Angkutan Umum, 6 Orang mengatakan Sering dalam menggunakan Angkutan Umum, 3 Orang Sangat sering dalam menggunakan Angkutan Umum dan 3 orang mengatakan Stidak pernah sama sekali menggunakan Angkutan Umum.

5.1.3. Hubungan Antara kepuasan tentang walkability lingkungan tempat tinggal dengan intensitas menggunakan angkutan kota

Dari hasil analisis kepada 130 Respponden menunjukkan adanya hubungan antara Merasa Dekat kemana – mana di Lingkungan Tempat Tingal denan Intensitas menggunakan Angkutan Umum, niai Proabilitas signifikan (α) yaitu $0,000 < 0,05$, dengan arah hubungan $-0,192$ (lemah) dan berlawanan arah, untuk nilai probabilitas

signifikannya (α) dari variabel merasa dekat kmana mana di lingkungan tempat tinggal dan intensitas menggunakan angkutan umumnya, eunjukan adanya hubungan. Berdasarkan nilai Probabilitas (α) yaitu $0,000 < 0,05$ dengan arah hubungan $-0,91$ (lemah) dan berlawanan arah, sedangkan untuk nilai probabilitas signifikannya, (α) dari variabel merasa aman dari gangguan kendaraan saat berjalan di Lingkungan tempat tinggal dan intensitas menggunakan angkutan umumnya menunjukkan adanya hubungan , berdasarkan nilai Probabilitas (α) yaitu $0,000 < 0,05$ dengan arah hubungan $0,19$ (lemah) dan searah. Untuk nilai Probabilitas signifikannya (α) dari variabel merasa aman dari kriminalitas saat berjalan di lingkungan tepat tinggal dan intensitas menggunakan angkutan umumnya, menunjukkan tidak adanya hubungan , berdasarkan nilai Probabilitas signifikannya (α) yatu $0,000 < 0,05$ dengan aah hubungan $-0,097$ (lemah) dan berlawanan arah.

5.1.4. Pengaruh karakteristik sosio-demografi dan sosio-ekonomi pada hubungan antara kepuasan tentang walkability lingkungan tempat tinggal dengan intensitas menggunakan angkutan kota

Berdasarkan keseluruhan karakteristik sosial ekonomi dari 130 responden menunjukkan bahwa jika dalam hubungan tersebut memiliki hubungan maka karakteristik responden tersebut juga akan memiliki hubungan, namun seara keseluruhan karateristik responden yang enderung memiliki hubungan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin.